

**Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan
Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar
Kabupaten Lampung Timur)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Oleh

Eka Khikmatul Amanah

Npm : 1651010278

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Bekerja merupakan salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari hal itu dikarenakan kita sebagai makhluk hidup perlu untuk bertahan hidup yang kemudian dari suatu pekerjaan tersebut dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat atau keluarga Islam berpandangan bahwa, suatu upah harus diatur secara jujur serta adil supaya seluruh hal yang terkait didalamnya tidak mendapatkan tindakan dzolim, sehingga pengusaha haruslah membayar para pekerjanya dengan bagian yang seharusnya sesuai dengan porsi kerjanya, akan tetapi berdasarkan praktiknya terkadang terjadi ketidakadilan dalam pemberian upah tenaga kerja, yang terkadang tidak sesuai dengan hasil atau keuntungan yang didapat dari barang-barang produksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah guna memahami atau mengetahui sistem upah dan implikasinya terhadap kesejahteraan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Purwodadi Mekar. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan secara sistematis guna mengungkapkan data-data yang akan diperlukan dalam penelitian yang bersumber dari lokasi penelitian, dalam hal ini di Purwodadi Mekar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam hal ini dilakukan wawancara langsung dari seluruh karyawan dan pemilik Industri Minyak Sereh, dan data sekunder yang menggunakan buku, jurnal dan lainnya, serta data tersier dengan berpedoman pada katalog dan lainnya. Pola berpikir dalam penelitian ini menggunakan pola berpikir deduktif dengan pendekatan menggunakan kualitatif yang didapatkan berdasarkan pada ketersediaan kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini adalah, sistem upah yang terjadi di pabrik minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar dapat dikatakan sudah baik, yang mana mekanismenya didasarkan berdasarkan hasil produksi yang secara universal sudah sesuai dengan prinsip upah yang juga didasarkan pada perspektif ekonomi Islam yang sesuai dengan UMK Kabupaten Lampung Timur, di sisi lain mengenai indikasi kesejahteraannya juga cukup memadai yang mana di dalamnya terdapat THR, uang makan dan juga bonus pengantaran, yang mana perspektif ekonomi Islam memiliki kesesuaian guna merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-Hayah a-Tayibah*).



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Alamat : Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703531, 780421

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Eka Khikmatul Amanah
NPM : 1651010278
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP. 196511201992032002

Pembimbing II

Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak
NIP. 199307302018012001

**Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

Madnasir, S.E., M.Si
NIP.197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perpspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur)” disusun oleh Eka Khikmatul Amanah, NPM 1651010278 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Oktober 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.

Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Penguji II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198 008012003121001

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya : “Dari Abdillah bin Umar ia berkata : “Rasulullah SAW Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering”. (H.R. Ibnu Majah, Shahih).



PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, Penulis haturkan rasa puji syukur atas kehadiat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang terhitung jumlahnya dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, semangat, dan doa. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang bapak A. Rokhim Sidiq, S.H.I dan Ibu Damayanti. Terima kasih telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang yang tiada hentihentinya, telah memberikan dukungan, serta mendo'akan untuk keberhasilan ku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, keselamatan, serta perlindungan dan keberkahan kepada beliau serta dipertemukan di syurga-Nya kelak. *Aamiin yaRabbal'alamin*.
2. Adik-adikku tersayang Annida Ayu Damaro, M. Sulthon Assidqi dan M. Najamudin Damro. Terimakasih karena selalu menyayangi, mendoakan, berbagi tawa saat penat singgah, dan mengingatkanku untuk pantang menyerah. Semoga kakakmu dapat memberikan tauladan yang baik bagi kalian.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eka Khikmatul Amanah, dilahirkan di Tegal Mukti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, Lampung, pada Senin 21 April 1998. Putri pertama dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak A. Rokhim Sidiq dan Ibu Damayanti.

Penulis memulai pendidikan di TK Tunas Muda Tegal Mukti kemudian melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Way Kanan dari tahun 2004 hingga 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTs N SA di Tegal Mukti pada tahun 2010 hingga 2013. Selama menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti MTQ dan *marching band*. Penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Huda Tegal Mukti. Selama menempuh pendidikan di sekolah menengah atas penulis aktif dalam kegiatan pramuka.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dari 2016 hingga sekarang.

Tahun 2019 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwodadi Mekar, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Penulis ucapkan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur).” Sholawat serta salam selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya, yang senantiasa dinantikan syafaat-Nya di akhirat nanti.

Penulis menyadari banyak keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar menjadi pembelajaran bagi penulis maupun pembaca. Penulis mengerjakan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh Mukri, M Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan
3. Dr. Madnasir, S.E., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing 1 yang telah merelakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis selama penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak. selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis selama penyelesaian skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
7. Bapak Warsono selaku kepala kampung Purwodadi Mekar

8. Bapak M. Iswanto selaku pemilik pabrik pengolahan minyak sereh yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian
9. Segenap pegawai pabrik pengolahan minyak sereh yang telah rela dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian
10. Adikku tersayang Annida Ayu Damaro, M. Sulthon Assidqi dan M. Najamudin Damro yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Sahabat-sahabatku, Tantri Subo Marmanik, S.Pd, Lulun Wilasti, Agustia Ningsih, Endang Trianti, Nurul Etika Azahra, S.E, Shinta dan anggota kelas D Ekonomi Syariah 2016 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan, dengan adanya kalian hari-hariku berwarna. Semoga persaudaraan yang kita bangun selama menuntut ilmu di kampus hijau ini akan selalu terjalin
12. Penyemangatku Aji Ali Mukti yang selalu memberikan support serta motivasi dan mau bertahan dengan segala ego yang penulis miliki
13. Keluarga baruku di Purwodadi Mekar Mbak Suryati, Om Tono, Mbak Umairoh, Bapak Budi Susanto dan Ibu Siti Khodijah, yang telah menyayangi dan membantu penulis selama penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu, terima kasih untuk bantuan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang strata 1 ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, September 2021 Penulis

Eka Khikmatul Amanah

1651010278

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Studi Pustaka	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Upah	21
1. Pengertian Upah.....	21
2. Dasar Hukum Upah Dalam Islam.....	21
3. Bentuk-Bentuk Upah.....	23
4. Prinsip Penetapan Upah	25
5. Rukun & Syarat Upah	28
6. Sistem Upah Dalam Islam	30
7. Tingkatan Pemberian Upah.....	34
B. Kesejahteraan	35
1. Definisi Kesejahteraan	35
2. Tujuan & Manfaat Kesejahteraan.....	36
3. Aspek Kesejahteraan.....	36

4. Prinsip Kesejahteraan Tenaga Kerja..... 42
5. BentukProgram Kesejahteraan Tenaga Kerja..... 43

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Profil Lokasi Penelitian 47
 1. Gambaran Umum Pabrik Minyak Sereh..... 47
 2. Struktur Organisasi 51
- B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... 52
 1. Sistem Upah Pada Pabrik Minyak Sereh 52
 2. Program Jaminan Kesejahteraan Tenaga Kerja Pabrik Minyak Sereh..... 57

BAB IV ANALISA DATA

- A. Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Islam di Desa Purwodadi Mekar..... 61
 1. Mekanisme Upah di Pabrik Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar..... 62
 2. Upah di Pabrik Minyak Sereh Menurut Prinsip Ekonomi Islam..... 66
 3. Upah di Pabrik Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar, Kabupaten Lampung Timur Menurut Prinsip Ekonomi Islam 69
 4. Kesejahteraan Tenaga Kerja Pabrik Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar, Kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam..... 72

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 81
- B. Rekomendasi 81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi UKM/UMKM Kabupaten Lampung Timur	7
Tabel 2. Dokumentasi UKM Industri Minyak Sereh Desa Purwodadi MekarTahun 2019.....	8
Tabel 3. Tabulasi Upah Karyawan Pabrik Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan terkait yang berhubungan dengan istilah judul dalam sebuah penelitian sangatlah diperlukan, hal ini tidak lain agar dapat terhindar dari suatu kekeliruan dalam memahami maksud dari judul tersebut. Adapun dari judul penelitian ini adalah **“Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap kesejahteraan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur)”** adapun berikut beberapa istilah yang akan ditafsirkan mengenai masing-masing definisi dari judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah sebuah pengamatan dari situasi permasalahan yang dibahas mengenai peninjauan suatu aspek dari berbagai sudut pandang, sehingga dapat ditemui faktor dari suatu permasalahan kemudian dibagi menjadi komponen tertentu agar dapat diteliti atau ditangani lebih mudah.¹
2. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama saling terinteraksi untuk melaksanakan sasaran yang telah ditentukan.²
3. Upah adalah hak buruh yang diterima kemudian dinyatakan berupa uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada para pekerja yang telah ditetapkan berdasarkan kontrak kerja yang termasuk di dalamnya juga tunjangan bagi pekerja serta keluarganya atas suatu

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 92.

² Harianto, Antonio, Rancang Bangunan Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF), *ELKHA*, Vol. 4, No. 2, (Oktober, 2012), h. 12.

pekerjaan yang telah dilakukan.³

4. Implikasi adalah suatu keadaan yang memiliki keterlibatan atas suatu keadaan tertentu terhadap hal tertentu pula.⁴
5. Kesejahteraan mengandung arti aman, makmur, dan selamat sehingga dapat dijelaskan secara lugas kesejahteraan merupakan suatu ukuran abstrak dan relatif terhadap suatu tingkat keamanan, kemakmuran dan keselamatan terhadap suatu objek ataupun subjek⁵
6. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang bekerja serta mampu melakukan suatu pekerjaan baik di dalam ataupun di luar suatu hubungan kerja yang kemudian dapat menghasilkan jasa atau barang guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.⁶
7. Perspektif adalah cara mengaitkan suatu objek yang menjadi pembahasan atau permasalahan berdasarkan suatu sudut pandang atau pandangan dari suatu ilmu pengetahuan yang berdasarkan suatu substansi teori.⁷
8. Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari terkait permasalahan mengenai perekonomian sosial masyarakat yang bersendikan pada nilai-nilai keislaman.⁸

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, penulis menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul dari penelitian ini yaitu merupakan suatu pembahasan atau kajian yang terkait dengan suatu sistem pengupahan tenaga kerja yang dari sistem

³ Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1, Ayat 1.

⁴ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, diakses dari <https://kbbi.web.id/>, 24 Februari 2020, pukul 19:46 wib

⁵ Rindang Rahma Virginanda, Analisis Pengaruh UMK Terhadap Jumlah Tenaga Kerja, Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi, *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 4, Nomor. 4, 2015, 408.

⁶ Undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Pasal 1, Ayat 2.

⁷ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*,, <https://kbbi.web.id/>, 24 Februari 2020, pukul 20:10 wib.

⁸ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 15.

upah tersebut dapatkah melibatkan atau menimbulkan suatu implikasi terhadap kesejahteraan tenaga kerja yang berada di pengolahan minyak sereh yang kemudian akan dikaitkan objek permasalahan ini berdasarkan sudut pandang prinsip-prinsip ilmu pengetahuan ekonomi Islam. Serta bentuk jaminan kesejahteraan dari perusahaan kepada tenaga kerja pengolahan minyak sereh didasarkan pada ekonomi Islam.

B. Latar Belakang

Bekerja merupakan salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari hal itu dikarenakan kita sebagai makhluk hidup perlu untuk bertahan hidup yang kemudian dari suatu pekerjaan tersebut dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat atau keluarga. Ukuran tingkat kesejahteraan masing-masing para pekerja kemungkinan dapat dinilai berdasarkan pada tingkatan pendapatan perekonomian masing-masing individu. Sehingga di sini ilmu ekonomi sangatlah diperlukan untuk menentukan takaran atau tingkatan kesejahteraan tenaga kerja supaya atas suatu pengupahan yang diberikan perusahaan terhadap para pekerjanya akan menimbulkan implikasi atau melibatkan kesejahteraan tenaga kerja dari tingkat perekonomian masing-masing individu.⁹

Islam merupakan agama yang mencakup suatu sistem kehidupan yang bersifat menyeluruh dan meluas, arti meluas di sini yaitu yang mengatur segala aspek kehidupan baik bersifat sosial, ekonomi, hukum, politik maupun yang bersifat spiritual. Mengenai suatu aspek perekonomian dalam dunia modern seperti ini, persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan sangat ketat, di mana selain itu tingkat pendidikan dan keterampilan sangatlah diperlukan, sehingga dua aspek antara pendidikan dan keterampilan haruslah saling mengisi tidak hanya satu aspek saja yang diperlukan, agar dapat bersaing di

⁹ Unggul Priyadi, Wahyu Adi Prabowo, Irma Susrianti, Pendampingan Hukum Hak Pekerja (Usia Produktif) Berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan, *Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, (Mei, 2013), h. 100.

era globalisasi seperti ini.¹⁰

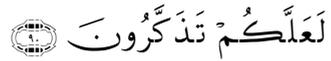
Selain untuk sebagai pekerjaan hal itu juga dibutuhkan untuk suatu usaha, karena banyak orang yang memiliki modal tetapi tidak bisa menggunakannya untuk usaha dan sebaliknya. Mengenai suatu pekerjaan di samping itu juga diperlukan upah agar dapat meningkatkan motivasi tenaga kerja agar lebih giat. Mengenai suatu pengupahan terhadap karyawan atau buruh dalam suatu perusahaan dalam hal ini merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh pengusaha kepada karyawannya.¹¹ Bentuk pemberian kompensasi tersebut merupakan suatu sifat yang berupa finansial atau pendanaan, alasan pemberian kompensasi tersebut dikarenakan gaji yang diterima oleh tenaga kerja berfungsi sebagai suatu pondasi dalam menunjang kelangsungan hidupnya serta untuk mensejahterakan keluarga atau pribadi tenaga kerja. Selain itu kompensasi yang diberikan juga berfungsi sebagai keberlangsungan produktivitas perusahaan karena dari hal tersebut tenaga kerja terus akan bergiat bekerja untuk bisa mendapatkan hal yang lebih menjanjikan agar dapat terlibatnya dan timbulnya suatu tingkat kesejahteraan tenaga kerja.¹² Di samping itu perihal pemberian upah haruslah berdasarkan aspek 'Adl (adil) dikarenakan keterkaitan dengan keadilan yang tertuang dalam Al-Quran yang disebutkan bukan hanya perihal suatu anjuran namun itu bersifat mutlak tanpa ada batasan dengan hal keadilan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 90 yang

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ

¹⁰ Idi Setyo Utomo, Suatu Tinjauan Tentang Tenaga Kerja Buruh di Indonesia, *The Winners*, Vol. 6, No. 1, (Maret, 2005), h. 88.

¹¹ *Ibid*, h. 96.

¹² Oki Wahyu Budijanto, Upah Layak Bagi Pekerja Buruh dalam Perspektif Hukum dan Ham, *Penelitian Hukum*, Vol. 17, No. 3, (September, 2017), h. 396.



Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*¹³

Dalam hal penjelasan dari ayat di atas dapat dikatakan bahwa dalam suatu bentuk kerja sama untuk melakukan suatu pekerjaan antara majikan dan karyawan dalam hal pemberian upah haruslah adil agar tidak terjadi kesenjangan dan perselisihan diantaranya, mengenai pengupahan sendiri, bahwa disamping itu haruslah bertepatan dengan waktu ketika suatu pekerjaan telah usai dilaksanakan, yang di mana dalam perkembangannya kegiatan upah telah menjadi suatu persoalan yang memang tak kunjung terselesaikan di dalam dunia usaha barang ataupun jasa, yang terkadang timbulnya suatu persoalan dikarenakan sistem pengupahan. Hal tersebut terjadi dikarenakan persoalan dasar pekerja antara manajemen yang berpangkal pada persoalan upah. Terkait upah, ada suatu kebijakan berupa upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah yang secara eksplisit terkait dengan buruh serta merupakan satu-satunya kebijakan yang mengatasi sistem pengupahan.¹⁴

Menurut S.P Hasibuan sistem pembayaran upah yang pada umumnya digunakan adalah :

1. Sistem upah menurut waktu, yang di mana sistem ini biasanya jika prestasi kerja sulit diukur per-unitnya dan kompensasinya tetap dibayar secara sistem waktu berkala.¹⁵

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), Surat An-Nahl Ayat 90, h. 233.

¹⁴ *ibid*

¹⁵ Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 122

2. Sistem upah menurut hasil, yang berdasarkan pada besarnya kompensasi upah yang ditetapkan berdasarkan kesatuan unit yang dihasilkan pekerja seperti perpotong, permeter dan lain sebagainya.
3. Sistem upah borongan di mana sistem ini merupakan kombinasi atau penggabungan dari upah berdasarkan waktu dan hasil. sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus dapat terselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan setelah terselesaikan kemudian upah dibayarkan setelah adanya hasil dari suatu pekerjaan.¹⁶

Pada prinsipnya Islam adalah agama yang mendorong para pemeluknya untuk melakukan suatu aktivitas perekonomian yang memiliki unsur produktif, baik berupa aktivitas bentuk pekerjaan dalam berbagai aspek bidang kegiatan ekonomi sehingga hal tersebut sangat dijunjung tinggi oleh agama.¹⁷

Islam berpandangan bahwa, suatu upah harus diatur secara jujur serta adil supaya seluruh hal yang terkait didalamnya tidak mendapatkan tindakan dzolim, sehingga pengusaha haruslah membayar para pekerjanya dengan bagian yang seharusnya sesuai dengan porsi kerjanya, akan tetapi berdasarkan praktiknya terkadang terjadi ketidakadilan dalam pemberian upah tenaga kerja, yang terkadang tidak sesuai dengan hasil atau keuntungan yang didapat dari barang-barang produksi. Sehingga dalam Islam perbuatan tersebut merupakan sikap yang dzhalim terhadap tenaga kerja, dan hal tersebut merupakan suatu perbuatan yang bertentangan dengan konsep dalam ilmu ekonomi Islam, maka dari itu penetapan upah seharusnya didasarkan pada kesepakatan seperti yang tertera pada sistem pemberian upah, serta memberikan bagian tertentu dari hasil keuntungan yang diperoleh.

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu produk terhadap pengaruhnya peningkatan upah dan kesejahteraan pekerja pada

¹⁶Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.

¹⁷Yusuf Qhardawi, *Peran Nilai Moral dan Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2001), h. 151.

umumnya berpengaruh pada kenaikan pendapatan nasional yang berarti meningkatnya pendapatan perkapita dalam periode perhitungan tertentu.¹⁸Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi kesejahteraan dari teori Fergusson mengemukakan bahwa implikasi kesejahteraan ialah *Standard Living, Well Being, Walfaredan Quality Life*, yang berdasarkan pada kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil konsumsi berdasarkan pada pendapatan yang diterima.¹⁹Sehingga terhadap banyaknya permintaan atas kegiatan perbelanjaan terhadap barang atau jasa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan para pekerja pada suatu kegiatan industri.

Hal tersebut juga perlu diterapkan pada seluruh lapisan industri masyarakat. Seperti salah satu usaha yang didirikan secara perorangan didesa Purwo Dadi Mekar. Didesa tersebut terdapat usaha rumahan yaitu industri pembuatan minyak sereh. Dari hal tersebut jika dilihat dari terdata PDRB industri minyak sereh di daerah Purwodadi Mekar. Indutri rumahan didaerah tersebut dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan tenaga kerja dari sistem upah yang diterapkan sudah tercapai sesuai tujuan yang implikasinya terhadap kesejahteraan pekerja di industri minyak sereh dari program kesejahteraan tenagakerja.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan definisi “usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.”²⁰Maka dari peraturan perundang-undangan diatas maka dalam pembuatan suatu usaha

¹⁸ Iskandar Putong, *Economics, Pengantar Mikro & Makro*, Edisi 5, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 411.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Prenada Media, 2014), h. 7.

²⁰ Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), diakses pada tanggal 28 Juni 2015, Pukul 09:00.

rumahan atau usaha kecil yang dimiliki perorangan haruslah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika sudah disesuaikan dan ditetapkan sesuai dengan peraturan UU, maka usaha tersebut dapat beroperasi secara legal.

Bersumber pada data yang ada per-november 2019 UKM/UMKM di Kabupaten Lampung Timur cukup banyak tersebar di berbagai macam jenis usaha, sehingga agar dapat lebih diperjelas dapat dilihat dari data tabel di bawah ini:

Tabel 1

Distribusi UKM/UMKM Kabupaten Lampung Timur

No	Bidang Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Pelaku Usaha
1	Jasa	Bengkel	102
2	Jasa	Penjahit	123
3	Jasa	Mesin Pertanian	134
4	Dagang	Sembako	395
5	Dagang	Kelontong	175
6	Industri	Kerajinan	97
7	Industri	Tahu Tempe	112
8	Industri	Keripik	78
9	Industri	Minyak Sereh	34

Sumber : Data Bidang UKM Disperindag Kabupaten Lampung Timur, T.h. 2019

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penggiat UKM/UMKM di Kabupaten Lampung Timur cukup banyak, termasuk industri pertanian minyak sereh, salah satunya ialah usaha (minyak sereh) yang berada di desa Purwodadi Mekar, Kabupaten Lampung Timur, yang mana usaha ini sudah digeluti sejak tahun 2016, sehingga dari hal tersebut dapat dipaparkan bentuk dari tabel perkembangan UKM pabrik

Industri rumahan minyak sereh.

Berdasarkan data dari desa Purwodadi Mekar dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat bentuk usaha kecil dalam hal pengolahan minyak sereh, praktik yang terjadi secara garis besar perusahaan pengolahan minyak sereh tersebut setiap tahunnya terkadang mengalami proses naik-turun, walaupun dibidang sebagai *homeindustry* baru, dan telah memiliki beberapa *seller* konsumen tetap. Hubungan antara pemilik dengan karyawan baik, akan tetapi sistem pemberian upahnya sangat berbeda dengan sistem pemberian upah oleh perusahaan pada umumnya yang mana terkadang pemberian upahnya dalam jangka waktu harian, mingguan bahkan bulanan dengan penentuan nilai gaji tetap tanpa melihat atas seberapa besarnya kontribusi tersebut, akan tetapi pemberian sistem upah olahan industri minyak sereh ini berbeda dari olahan industri yang lain. Selain itu alasan yang memperkuat peneliti untuk mengambil judul ini disebabkan daerah Purwodadi Mekar memiliki komoditas Sereh yang cukup banyak setelah jagung.

Sehingga dari sini kegiatan usaha yang dilakukan merupakan salah satu upaya guna memanfaatkan sumber daya alam sekitar, berupa komoditas Sereh, oleh karena itu penulis tertarik ingin meneliti objek penelitian ini berdasarkan prinsip dan sistem tata kelola industri pengolahan minyak sereh dalam perspektif ekonomi Islam.

C. Fokus Penelitian

Lexy J Moleong mengungkapkan tujuan dari suatu penelitian merupakan tindakan untuk membatasi studi secara efektif untuk menyaring suatu informasi²¹. Sehingga dapat dikatakan bahwa fokus penelitian juga merupakan suatu batasan ruang dalam *research development* supaya penelitian yang dilakukan tidak terbuang sia-sia dikarenakan ketidakjelasan suatu pengembangan pembahasan. dengan

²¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 44.

demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah Analisis Sistem Upah & Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur).

D. Rumusan Masalah

Pada dasarnya sebuah penelitian berangkat dari suatu permasalahan yang terjadi di sekitar kehidupan bermasyarakat, sehingga guna penelitian ini adalah untuk memberikan suatu jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang timbul, seperti halnya yang terjadi di lokasi penelitian industri minyak sereh, di mana tingkat kesejahteraan pekerja masing-masing berbeda, sebab kebanyakan pekerja merupakan pekerja lepas (tidak tetap) dengan mangaitkan sistem upah pekerja dengan tingkat kesejahteraan pekerja berdasarkan teori kesejahteraan, dengan demikian berikut rumusan masalah mengenai penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bagaimana Sistem Upah dan Implikasinya terhadap kesejahteraan Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Purwodadi Mekar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada suatu rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian.

Untuk memahami atau mengetahui sistem upah dan implikasinya terhadap kesejahteraan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Purwodadi Mekar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan implementasi bagi akademis maupun seluruh kalangan dengan mengacu pada sumber teori yang ada terutama pada ketentuan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan yang diterapkan oleh industrial dan implikasinya terhadap kesejahteraan tenaga kerja di pengolahan minyak sereh desa Purwodadi Mekar.
- b. Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian pada masa yang akan datang dibidang perekonomian terhadap konsep sistem pengupahan implikasi tenaga kerja ditinjau dari ekonomi Islam.

2. Secara praktis

- a. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya maupun orang lain pada umumnya selain itu juga untuk melengkapi syarat-syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar S1 program studi Ekonomi Islam pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.
- b. Memberikan sumbangsih yang aktif ataupun pasif tentang ilmu ekonomi sehingga berfungsi untuk mengetahui tentang sistem pengupahan dalam ekonomi Islam dan implikasinya dengan kesejahteraan tenaga kerja.

G. Studi Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan acuan terhadap penelitian selanjutnya, di mana penelitian tersebut untuk melakukan komparasi terhadap suatu hasil penelitian, berikut merupakan beberapa tabel mengenai penelitian terdahulu yang disajikan berupa tabel sebagai berikut:

Penelitian dari Rini Sulistiawati (2012) bahwa dalam penelitiannya terfokus pada untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari upah minimum bagi kesejahteraan tenaga kerja di seluruh provinsi di Indonesia dengan metode analisa data deskriptif kualitatif dengan hasil upah sangat berpengaruh signifikan serta mempunyai pengaruh negatif terhadap pengaruh tenaga kerja (tidak signifikan) namun mempunyai hubungan yang positif terhadap pengaruh kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan masyarakat berjalan searah yang di mana berarti jika penyerapan tenaga kerja,²² sehingga persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Sulistiawati adalah sebagai berikut:

Persamaan: Terletak pada pembahasan sistem upah implikasinya terhadap kesejahteraan bagi (tenaga kerja) masyarakat dan metode analisa data yaitu deskriptif kualitatif.

Perbedaan: terletak pada pandangan ilmu, di mana penulis berdasarkan tinjauan ekonomi Islam dari segi berbagai sistem upah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rini ialah terhadap upah minimum bagi penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan bagi setiap masyarakat provinsi yang berada di seluruh Indonesia.

Penelitian menurut Elis Apriani (2020) yang terfokus pada analisis faktor-faktor hambatan produksi kerupuk jangek dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus pada kerupuk jangek kebun tebang Kota Bengkulu). Hasil penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat produksi kerupuk jangek adalah bahan baku, bahan baku dalam produksi kerupuk jangek ini tidak dapat didapatkan setiap hari, faktor manajemen yang belum terorganisasi dengan baik, sehingga

²² Rini Sulistiawati, Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia, *Eksos*, Vol. 8, No. 3, (Oktober, 2012).

menyebabkan administrasi tidak terkelola dengan baik, yang terakhir yaitu faktor teknologi, teknologi yang digunakan masih tradisional sehingga hasil produksi kurang maksimal sehingga juga berdampak pada sistem upah tenaga kerja yang terkadang tidak sesuai dengan perspektif Islam.²³

Persamaan: Terletak pada pembahasan sistem upah implikasinya terhadap kesejahteraan bagi (tenaga kerja) masyarakat dan sama-sama fokus kepada tinjauan ekonomi Islam dalam sistem upah.

Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada sistem upah dan implikasi terhadap kesejahteraan tenaga kerja. Sedangkan penelitian Elis lebih terfokus pada faktor-faktor penyebab penghambat sistem produksi industri kecil yang berdampak pada sistem upah tenaga kerja.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian M. Mabruki Faozi dan Putri Inggih Rahmiyanti (2016). Penelitian ini membahas sistem pengupahan tenaga kerja di home industri konveksi ABR dan bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja di home industri konveksi ABR perspektif ekonomi Islam. Dengan hasil penelitian sistem pengupahan tenaga kerja home industri konveksi ABR menggunakan sistem pengupahan borongan yang dikombinasi dengan sistem upah menurut hasil, jumlah upah tenaga kerja dikaitkan dengan jumlah hasil produksi dikalikan dengan jumlah upah yang ditetapkan, ditambah upah lembur, tunjangan makan, dan tunjangan THR. Jumlah upah yang diperoleh tidak sama karena adanya perbedaan prestasi kerja, jenis pekerjaan, risiko pekerjaan, tanggung jawab dan jabatan pekerjaan. Secara aplikasinya sistem pengupahan tenaga kerja home industri konveksi ABR

²³ Elsi Apriani, Analisis Faktor-Faktor Hambatan Produksi Kerupuk Jangek (Kerupuk Kulit) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kerupuk Jangek Kebun Tebeng Kota Bengkulu), *pengembangan ekonomi islam*, vol 03, No. 1, (Februari, 2020), h. 34

telah sesuai dengan ekonomi Islam.²⁴

Persamaan: Terletak pada pembahasan sistem upah tenaga kerja home industri yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada sistem perhitungan upah tenaga kerja mulai dari hasil panen hingga penyulingan minyak sereh dan juga pengemasannya. Sedangkan pada penelitian Putri ini berfokus kepada sistem upah dengan cara kerja yang berbeda-beda (borongan, perpotong dll)

H. Metode Penelitian

Metodologi merupakan yang pada hakikatnya memberikan pedoman atau tuntunan, tentang cara seorang peneliti dalam mempelajari, menganalisa, dan memahami suatu situasi yang akan dialaminya.

Sebagaimana metodologi yang dimaksud oleh Robert Bogdan dan Steven J. Taylor :

“...the process, principles, and procedures by which we approach problems and seek answers. In the social sciences the term applies to how one conducts research.”²⁵

Sehingga dalam pandangan hemat penulis yang dimaksud oleh Robert Bogdan & Steven J Taylor bahwa metodologi merupakan suatu langkah yang mempunyai proses dasar dan berprosedur melalui pendekatan suatu permasalahan dan kemudian langkah selanjutnya yaitu mencari suatu jawaban yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

Kemudian dijelaskan kembali oleh Soerjono Soekanto

²⁴ M. Mabruri Faozi Dan Putri Ingg Rahmiyanti, Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam. *al- Mustashfa*, No. 1, Vol. 4 (2016)

²⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), h. 6.

bahwa metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak dan harus ada didalam suatu penelitian yang dalam pengembangan suatu ilmu pengetahuan,²⁶ sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini (*research*) menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat pendekatan deskriptif analisis, sehingga dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Apabila jika dilihat dari penelitian ini yang dilihat berdasarkan jenisnya, yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi dengan wawancara dan pendataan yang berkaitan dengan lapangan. Sehingga terkait dengan hal ini, penulis melakukan penelitian terhadap Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengolahan Minyak Sereh di Desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur).

b. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu di mana merupakan suatu penelitian untuk memberikan data seteliti mungkin mengenai gejala-gejala yang ada di dalam kehidupan manusia. Hakikatnya hubungan di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Sehingga dalam hal ini penulis akan menguraikan dan menggambarkan secara objektif terkait perspektif ekonomi Islam terhadap implikasi kesejahteraan tenaga kerja berdasarkan sistem upah.

²⁶ *Ibid*, h.7.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan suatu objek yang diteliti.²⁷ Sumber data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian dengan wawancara dengan pihak terkait seperti wawancara kepada karyawan atau tenaga kerja pada pengolahan minyak sereh di desa Purwodadi Mekar Kabupaten Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Bahan hukum sekunder merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk menjelaskan suatu penelitian dari bahan-bahan hukum primer.²⁸ Kemudian kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari data yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, catatan, dokumen, naskah, kitab hukum, peraturan yang ada dan sebagainya yang berkenaan dengan judul dari penulis.

3. Metode pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menindaklanjuti dengan mengambil langkah, yakni dengan survei lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap suatu penelitian.²⁹ Mengenai penelitian ini, penulis mengamati objek yang berada di lapangan.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk

²⁷ Muhammad Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

²⁸ *Ibid.* h. 53.

²⁹ Soeranto Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), h. 46.

mengumpulkan data penelitian terhadap suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang diwawancarai melalui komunikasi langsung.³⁰ Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak yang berkaitan seperti karyawan pada industrial pengolahan minyak sereh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan atau karya seseorang tentang sesuatu dalam situasi sosial mencari data mengenai variabel berupa foto, catatan, buku, maupun berupa sejarah kehidupan dan sebagainya.³¹

d. Populasi dan Sampel

- 1.) Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti diterapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² yang menjadi populasi ini adalah tenaga kerja yang bekerja di industrial pengolahan minyak sereh dengan populasi tenaga kerja sebanyak 8 orang.
- 2.) Sampel adalah metode atau teknik yang dapat mewakili populasi, yaitu dengan menentukan anggota sampel dengan jenis *purposive sampling* yaitu penelitian yang dilakukan dengan beberapa daerah terkunci.³³ sehingga berdasarkan teori Suharsimi Arikunto, sampel yang akan diwawancarai yaitu 10% dari keseluruhan jumlah 8 tenaga kerja, sehingga berdasarkan teori tersebut jika kurang dari

³⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.373.

³¹ *Ibid*, h. 391.

³² Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 215.

³³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mundi Mundi, 1986), h. 148.

100 orang, maka sampel yang diambil adalah secara keseluruhan yaitu 8 orang.

4. Teknik Pengolahan Data

Dari data yang diperoleh seluruhnya kemudian bahan dalam penelitian ini diolah dan dianalisa dengan menggunakan suatu cara pengolahan data yang diantaranya sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data (*editing*) di mana ini merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengoreksi terkait dengan kelengkapan data yang sudah dikumpulkan, kevaliditasan data yang telah diperoleh tersebut dan relevansinya dari data-data yang diperoleh.
- b. Sistematis merupakan cara yang ditempuh oleh penulis dalam menempatkan data yang menurut data atau kerangka sistematika bahasan yang berdasarkan pada kronologi masalah yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut.

5. Analisis Data

Menurut Nasution, analisa data adalah proses penyusunan, pengkategorian data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.³⁴ Sebagaimana dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai analisis data yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian (*research*). Penggunaan pada semua analisis data penelitian kualitatif senantiasa mendasarkan analisis data yang dilakukan selama keberlangsungan penelitian tersebut.

Kemudian penyajian hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data disatukan terhadap suatu analisa data.³⁵ Ketika seluruh data penelitian sudah berhasil terkumpul, proses selanjutnya ialah dengan melakukan pengolahan data melalui proses editing, yaitu peneliti memeriksa kembali

³⁴ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h. 72.

³⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*,..... , h. 68.

terkait kelengkapan data yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi.

Kemudian proses berikutnya ialah melakukan analisa dengan menggunakan bentuk-bentuk metode analisa, yakni metode deduktif. Metode deduktif adalah “suatu metode yang digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal yang umum ke khusus”.³⁶Metode deduktif digunakan dalam membuat sebuah kesimpulan terkait batasan sikap yang berdasarkan pada akidah dalam pandangan ekonomi Islam tentang suatu sistem pengupahan yang diterapkan oleh industri olahan minyak sereh terhadap implikasi kesejahteraan tenaga kerja yang berdasarkan pada suatu ketentuan secara komprehensif dari bidang ilmu ekonomi Islam pada sistem pengupahan yang terdapat pada pengolahan minyak sereh.

I. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran secara umum serta kemudahan dalam menyusun skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara sistematis susunan ini yang terdiri dari lima bab yakni:

Bab Pertama, yaitu berisikan pendahuluan, di mana dalam bab ini, akan diulas yaitu, latar belakang masalah, yaitu berisikan kronologi problematika awal yang muncul sehingga menjadikannya layak untuk dikaji lebih mendalam, kemudian fokus penelitian yaitu fokus pembahasan yang akan dibahas mengenai permasalahan ini, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, selanjutnya tujuan serta manfaat penelitian, kemudian penelitian terdahulu guna menghindari dari tindakan plagiarisme, selanjutnya metode penelitian dan kemudian masuk ke dalam sistematika pembahasan.

³⁶ Hilda Handayani, *Pengertian Metode Induktif dan Metode Deduktif*, diakses dari <https://www.scribd.com/doc/285546689/Pengertian-Metode-Induktif-Dan-Metode-Deduktif>, tanggal 09 Desember 2018 pukul 23.58 WIB.

Bab Kedua, yaitu berisikan landasan teori, yakni membahas mengenai teori upah, kesejahteraan dan mengenai ekonomi Islam.

Bab Ketiga, yakni gambaran umum penelitian yang terdiri dari penjelasan desa tempat penelitian, serta sistem upah atas tingkat kesejahteraan bagi pekerja di produksi minyak serih.

Bab Keempat, adalah analisis yang meliputi kesejahteraan dan sistem upah di pabrik minyak serih

Bab Kelima, yaitu penutup yang berisikan kesimpulan serta saran yang diambil dari abstrak yang bermula dari proses awal hingga pembahasan akhir, sedangkan saran berisikan masukan serta kritik guna menyempurnakan tulisan dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Sistem upah yang terjadi di pabrik minyak sereh Desa Purwodadi Mekar dapat dikatakan sudah baik, yang mana mekanismenya didasarkan berdasarkan hasil produksi yang secara universal sudah sesuai dengan prinsip upah yang juga didasarkan pada perspektif ekonomi Islam yang sesuai dengan UMK Kabupaten Lampung Timur, di sisi lain mengenai indikasi kesejahteraannya juga cukup memadai yang mana di dalamnya terdapat THR, uang makan dan juga bonus pengaritan, yang mana perspektif ekonomi Islam memiliki kesesuaian guna merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-Hayah a-Tayibah*).

B. Rekomendasi

Penulis sendiri mempunyai beberapa saran yang bersifat membangun guna kemajuan usaha dan kebaikan terhadap sistem upah serta kedepannya yang akan berdampak pada kesejahteraan pekerja di pabrik minyak sereh di Lampung Timur, adapun saran-saran ialah :

Dalam melaksanakan kegiatan upah mengupah diharapkan sebab secara umum sudah sesuai dengan perjanjian awal dan berdasarkan ketentuan yang berlaku, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti adanya kegiatan negosiasi agar saling menguntungkan dan timbulnya kerelaan antara pemilik dengan pekerja serta pemberian kompensasi atau kesejahteraan harus lebih ditingkatkan kembali dengan pemberian beberapa program kesejahteraan demi meningkatnya kinerja pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Andi Saputra Jaya, 2014, *Persepsi Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tentang Asuransi Syariah*, Skripsi, (Fakultas Syariah & Ekonomi Islam).

Al-Hafidz Ibnu Majar Al-Ashqolani, 1992, *Bulughul Maram*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Ali Hasan, 1990, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam: Fiqih Muamalah*, (Semarang: Asy-Syifa).

A. Veithzal Rifa'i, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Burhanuddin Yusuf, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Edwin B. Flippo, 2006, *Manajemen Personalia*, Terjemahan Moh. Masud, (Jakarta: Erlangga).

Ghufran Mas'adi, 2002, *Fiqih Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada).

Iman Soepomo, 1992, *Pengantar Hukum Perburuhan*, (Jakarta PT. Ikrar abadi).

Iskandar Putong, 2013, *Economics, Pengantar Mikro & Makro*, Edisi 5, (Jakarta: Mitra Wacana Media).

Juhaya S. Praja, 1993, *Filsafat Hukum Islam*, cet ke-1, (Bandung: Yayasan Piara).

Justine T. Sirait, 2005, *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan SDM Dalam Organisasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia)

Kartini Kartono, 1986, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mundur Maju).

Lexy Moleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

M. Arkal Salim, 1990, *Etika Investasi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos).

Malayu S. P. Hasibuan, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Malayu S. P. Hasibuan, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Max, *Teori Pengupahan*, 2000, (Jakarta: PT. Balai Pustaka) Moekijat, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung, Pionir Jaya).

Muhammad Pabunda Tika, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan)*, (Jakarta: Kencana).

Mustafa Edwin, 2007, *Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana,).

Nurul Huda, Hadi Risza Idri, Mustafa Edwin Nasution, dkk, 2007, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana)

T. Hani Handoko, 2001, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE UGM).

Rachmat Syafei, 2001, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia).

S. Nasution, 2004, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Sadono Sukirno, 2014, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Prenada Media).

Soeranto Lincoln Arsyad, 2008, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN).

Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia)

Suad Husnan, 2005, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta: BPFE).
Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidika Pendekatan*

Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta)

Yusuf Qhardawi, 2001, *Peran Nilai Moral dan Perekonomian Islam*,

(Jakarta: Rabbani Press).

B. Jurnal & Internet

Ariska Sipaul Jannah, *Perspektif Hukum Islam Terhadap Sistem Upah Dalam Pekerjaan Sadapan Pinus Di Lahan Perum Perhutani Desa Ngadirojo Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*, Skripsi, (IAIN Ponorogo, 2019),.

Elsi Apriani, Analisis Faktor-Faktor Hambatan Produksi Kerupuk Jangek (Kerupuk Kulit) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kerupuk Jangek Kebun Tebeng Kota Bengkulu), *pengembangan ekonomi islam*, vol 03, No. 1, (Februari, 2020).

Hariato, Antonio, Rancang Bangunan Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF), *ELKHA*, Vol. 4, No. 2, (Oktober, 2012).

Idi Setyo Utomo, Suatu Tinjauan Tentang Tenaga Kerja Buruh di Indonesia, *The Winners*, Vol. 6, No. 1, (Maret, 2005).

Ika Novi Nur Hidayati, 2017, Pengupahan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif, *az-Zarqa*, Vol. 9, No. 2, (Desember).

Lucia Wiwid Wijayanti, Isolasi Sitronelal Dari Minyak Sereh Wangi (*Cymbopogon Winterianus Jowit*) Dengan Distilasi Fraksinasi Pengurangan Tekanan, *Farmasi Sains & Komunitas*, Vol. 12, No. 1, (Mei, 2015).

M. Mabruri Faozi Dan Putri Inggih Rahmiyanti, Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam. *al-*

Mustashfa, No. 1, Vol. 4 (2016).

Oki Wahyu Budijanto, Upah Layak Bagi Pekerja Buruh dalam Perspektif Hukum dan Ham, *Penelitian Hukum*, Vol. 17, No. 3, (September, 2017).

Reni sulistiawati, Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di provinsi di indonesia, *Ekonomi*, Vol. 8, No. 3, (Oktober, 2012).

Rindang Rahma Virginanda, Analisis Pengaruh UMK Terhadap Jumlah Tenaga Kerja, Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi, *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 4, Nomor. 4, 2015.

Unggul Priyadi, Wahyu Adi Prabowo, Irma Susrianti, Pendampingan Hukum Hak Pekerja (Usia Produktif) Berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan, *Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, (Mei, 2013).

C. Internet

Hilda Handayani, *Pengertian Metode Induktif dan Metode Deduktif*, diakses dari [https://www.scribd.com/doc/285546689/Pengertian - Metode-Induktif-Dan-Metode-Deduktif](https://www.scribd.com/doc/285546689/Pengertian-Metode-Induktif-Dan-Metode-Deduktif), tanggal 09 Desember 2018 pukul 23.58 WIB.

Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, diakses dari <https://kbbi.web.id/>, 24 Februari 2020, pukul 19:46 wib

D. Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama RI, 2010, Al-Qur'an, (Jakarta: Kementerian Agama RI)

Departemen Agama RI, 2011, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar).

Al-Hafidz Ibnu Majar Al-Ashqolani, 1992, *Bulughul Maram*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

E. Undang-undang

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1, Ayat 1

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Pasal 1, Ayat 2.

Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), diakses pada tanggal 28 Juni 2015, Pukul 09:00.

F. Wawancara

Wawancara Abah M Iswanto Adnan, *Pemilik Olahan Minyak Sereh Wangi*, 11 Februari 2020.

Wawancara dengan Abah M Iswanto Adnan, *Pemilik Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 11 Februari 2020.

Wawancara dengan Muhammad Ridwan, *Santri/Pekerja Di Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.

Wawancara dengan Abah M Iswanto Adnan, *Pemilik Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.

Wawancara dengan Sunarto, *Pekerja di Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.

Wawancara dengan Abah M. Iswanto Adnan, *Pemilik Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.

Wawancara dengan Wagianto, *Pekerja di Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.

Wawancara dengan Joko Triyono, *Pekerja Di Industri Rumahan Minyak Sereh Wangi*, 12 Februari 2020.